



Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V

Rapani¹, Mita Nur Hartanti¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, No. 1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Volume 8 Nomor 2

Oktober 2021: 105-114

DOI: 10.30997/dt.v8i2.4126

Article History

Submission: 28-03-2021

Revised: 02-08-2021

Accepted: 10-09-2021

Published: 18-10-2021

Kata Kunci:

Pendampingan Orang tua, Hasil Belajar, Tematik, Pembelajaran Daring

Keywords:

Parental Assistance, Learning Outcomes, Thematic, Online Learning

Korespondensi:

(Rapani)

(rapani.1960@fkip.unila.ac.id)

Abstrak: Belum optimalnya kegiatan pendampingan orang tua selama pembelajaran daring serta rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN Se-gugus Budi Utomo melatari pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Berdasar hal tersebut, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui signifikansi hubungan pendampingan orang tua pada praktik pengajaran daring dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN wilayah Gugus Budi Utomo. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode ex-post facto korelasi digunakan dalam penelitian ini. Populasi melibatkan 78 siswa yang juga menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, wawancara, observasi, dan kuesioner. Adapun korelasi product moment digunakan dalam proses analisis data. Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan yang positif dengan nilai koefisien korelasi 0,415 yang berada pada taraf cukup kuat dengan kontribusi sebesar 17,22%. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pendampingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

The Relationship of Parental Assistance in Online Learning with Thematic Learning Outcomes of Class V Students

Abstract: The lack of optimal parental assistance activities during online learning and the low thematic learning outcomes of the fifth-grade students of SDN Budi Utomo cluster underlie the implementation of this research activity. Based on this, the purpose of the study was to determine the significance of the relationship between parental assistance in online teaching practices and learning outcomes in thematic learning of fifth graders of the SDN Budi Utomo area. This type of quantitative research with the ex-post-facto correlation method is used in this study. The population involved 78 students who were also the research sample. Data collection techniques used documentation studies, interviews, observations, and questionnaires. The correlation is product moment used in the data analysis process. The results of the study stated that there was a positive relationship with the correlation coefficient value of 0.415 which was at a fairly strong level with a contribution of 17.22%. The findings of this study indicate that parental assistance activities affect students'



PENDAHULUAN

Pendidikan sesungguhnya merupakan investasi masa depan, melalui pendidikan seorang anak mampu meningkatkan segenap kemampuan yang dimiliki pada dirinya. Pendidikan menjadi sarana yang mewadahi kemampuan dan membekali mereka dalam menyiapkan tantangan kehidupan di tahap selanjutnya. Pendidikan yang dilaksanakan dengan baik tentunya akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi.

Melalui pendidikan, kemampuan dalam diri dikembangkan baik pendidikan non formal maupun formal. Pengembangan yang dilakukan melalui pendidikan formal yaitu di sekolah dicapai dengan membangun atmosfer pembelajaran yang optimal dan menarik serta terencana tak terkecuali di masa pandemi. Secara praktik, di masa pandemi mengharuskan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar di lingkungan rumah atau dikenal juga dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) berdasarkan perintah yang

dikeluarkan Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan belajar yang dilaksanakan di dalam rumah guna untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 (Mendikbud, 2020).

Sistem pembelajaran berbasis daring merupakan praktik pengajaran jarak jauh yang memanfaatkan koneksi internet (Putria et al., 2020). Adapun Waryanto (2006) berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan internet, LAN, WAN sebagai media untuk menyampaikan materi, media interaksi serta bentuk saran belajar yang tentunya dilengkapi dengan fasilitas lainnya.

Pembelajaran dalam jaringan itu sendiri memiliki berbagai kendala baik dari orang tua, pendidik maupun peserta didik. Namun meskipun beragam kendala dihadapi oleh seluruh pihak, perlu dipahami bahwa optimalisasi pembelajaran dengan sistem *online* tersebut dapat terlaksana optimal apabila terjadi interaksi dan sinergi antar komponen pendidikan tersebut.

Pada praktik pembelajaran daring peranan pendampingan orang tua menjadi hal yang penting dilakukan sebagai bagian dari proses interaksi belajar. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Nuryana (2020) bahwa orang tua adalah “guru” belajar anak di rumah. Sehingga kegiatan pendampingan menjadi hal yang tak dapat diabaikan.

Meskipun pada praktiknya pendampingan orang tua dirasakan sebagai salah satu kesulitan besar (Anugrahana, 2020), namun kehadiran orang tua dalam pendampingan belajar dapat memberikan energi positif yang kemudian mampu membentuk interaksi dan komunikasi secara efektif. Secara psikologis, pendampingan orang tua kepada anak dapat memberikan rasa kenyamanan, perhatian, kasih sayang dan lain sebagainya. Perasaan nyaman dan diperhatikan tersebut, menjadi awal terbentuknya suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan memacu semangat anak saat belajar dan mencapai hasil belajar maksimal.

Menurut (Helmawati, 2017) orang tua adalah orang pertama yang memberikan pengajaran di dalam

lingkungan keluarga. Melalui keluargalah seseorang untuk kali pertama merasakan pengajaran dalam proses belajar. Peran serta orang tua dalam bentuk pendampingan proses pendidikan pada anak merupakan faktor pendukung yang sesungguhnya dapat mempengaruhi capaian belajar anak tersebut. Hal ini didukung oleh Umar (2015) yang mengemukakan bahwa orang tua berperan besar dalam menentukan keberhasilan belajar anak. Oleh sebab itu praktik pendampingan anak oleh orang tua menjadi bagian dari faktor esensial keberhasilan belajar anak di rumah.

Menurut (Pramana et al., 2020) peran orang tua sebagai bentuk pendampingan dalam praktik belajar seperti memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, mengawasi jalannya kegiatan belajar dan menjadi evaluator. Peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar atau mengerjakan tugas-tugas dari guru apabila didampingi oleh orang tua. Orang tua berperan untuk mengingatkan, memberi dorongan serta mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam belajar secara tidak langsung akan menciptakan

semangat belajar karena dirinya merasa diperhatikan.

Berdasarkan kegiatan wawancara dan observasi serta studi dokumentasi di SDN wilayah Gugus Budi Utomo pada bulan November 2020 terdapat beberapa masalah pada praktek pembelajaran saat pandemi. Masalah tersebut yakni kurangnya pendampingan orang tua terhadap peserta didik pada proses pembelajaran daring.

Permasalahan tersebut diatas menarik perhatian peneliti sehingga tergerak untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan pendampingan orang tua kaitannya dengan hasil belajar. Berkaitan dengan paparan tersebut, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara pendampingan orang tua dalam kegiatan pembelajaran sistem daring dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di wilayah Gugus Budi Utomo Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* korelasi. Sugiyono (2017) menjelaskan penelitian *ex-post facto*

ialah sebuah analisis yang memiliki maksud untuk mengetahui sebab akibat dari kejadian terdahulu. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui kuat atau rendahnya korelasi antar variabel yaitu hubungan antara pendampingan orang tua dalam sistem belajar daring (variabel X) dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik (variabel Y). Teknik pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner (angket), wawancara dan observasi serta studi dokumentasi. Adapun kuesioner (angket) yang dibuat dengan memakai skala *likert* tanpa pilihan jawaban netral yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terdapat 25 item pernyataan yang valid dengan r_{tabel} sebesar 0,413 dari 40 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Instrumen dikatakan valid belum tentu reliabel maka harus diuji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati

bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,932, sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,423. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

Peneliti menggunakan sampel jenuh dengan responden sebanyak 78 peserta didik. Menurut Sugiyono (2017) sampel jenuh merupakan teknik menentukan sampel ketika seluruh populasi menjadi sampel dengan tujuan untuk menggeneralisasi kesalahan yang sangat kecil. Teknik analisis data dimulai dengan uji normalitas dan uji linieritas, setelah data variabel penelitian berdistribusi normal dan berpola linier selanjutnya diuji hipotesis.

Pengujian normalitas menggunakan metode Uji Chi Kuadrat (χ^2) yang diungkapkan oleh Muncarno (2017) sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- χ^2_{hitung} = Nilai chi kuadrat hitung
- f_o = Frekuensi hasil pengamatan
- f_h = Frekuensi yang diharapkan
- k = banyaknya kelas interval

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal, dan Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.

Adapun uji linieritas menggunakan rumus Uji-F, berikut adalah rumus Uji-F menurut (Riduwan & Sunarno, 2014):

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

- F_{hitung} = Nilai Uji F hitung
- RJK_{TC} = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok
- RJK_E = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Setelah didapatkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan berpola linier maka selanjutnya diuji hipotesis. Pengujian hipotesis bermaksud untuk mengidentifikasi apakah H_a yang diajukan diterima atau ditolak. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *Product Moment* (Muncarno, 2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien (r) antara variabel X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor variabel X
- Y = Skor variabel Y

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui

frekuensi setiap data nilai. Penghitungan panjang kelas interval untuk memudahkan peneliti dalam menentukan frekuensi data nilai. Berikut dipaparkan distribusi frekuensi data pada penelitian ini:

Data Hasil Belajar Tematik

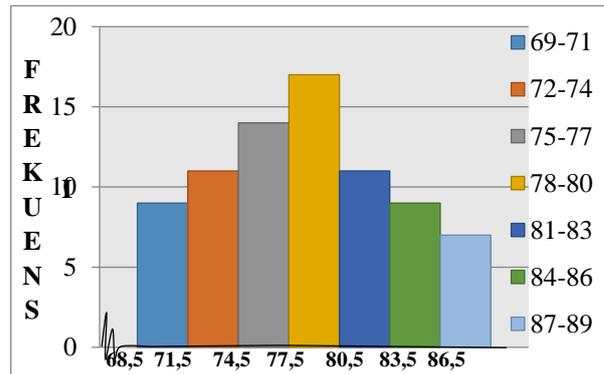
Sesuai dengan perhitungan diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 3. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Tematik (Y)

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	69-71	9	11,54
2	72-74	11	14,10
3	75-77	14	17,95
4	78-80	17	21,80
5	81-83	11	14,10
6	84-86	9	11,54
7	87-89	7	8,97
Jumlah		78	100

Sumber: Data angket tentang hasil belajar tematik

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 78-80 yakni sebanyak 17 peserta didik dengan persentase sebesar 21,80 %, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 87-89 yakni sebanyak 7 peserta didik dengan persentase sebesar 8,97%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Diagram distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Tematik

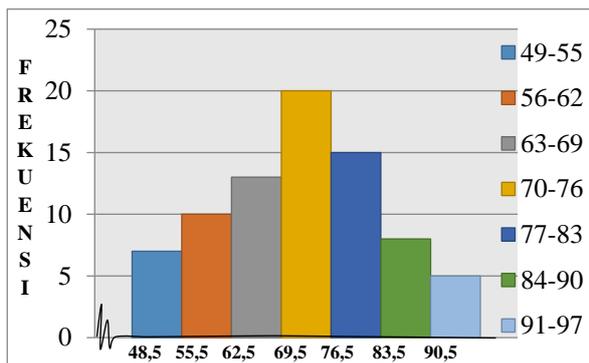
Data Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Daring

Sesuai dengan perhitungan diperoleh kelas interval dengan panjang kelas yaitu 7. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi.

Tabel 2 Distribusi frekuensi Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Daring

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	49-55	7	8,97
2	56-62	10	12,82
3	63-69	13	16,67
4	70-76	20	25,64
5	77-83	15	19,23
6	84-90	8	10,26
7	91-97	5	6,41
Jumlah		78	100

Berdasar tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi sebanyak 20 peserta didik pada kelas interval 70-76 dengan persentase sebesar 25,64%, sedangkan frekuensi terendah sebanyak 5 peserta didik pada kelas interval 91-97 dengan persentase sebesar 6,41%. Berikut ditampilkan histogram hasil distribusi frekuensi:



Gambar 2 Distribusi frekuensi pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring

Adapun uji prasyarat data dimulai melalui uji normalitas dan uji linieritas. Sebagaimana yang dikemukakan dalam paparan sebelumnya bahwa uji normalitas menggunakan menggunakan metode Uji Chi Kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati $\chi^2_{hitung} = 3,656$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, pada tabel chi kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 3,656 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ yang mana dapat diartikan variabel berdistribusi normal.

Adapun hasil dari uji linieritas Uji-F variabel X dengan Y didapati bahwa $F_{hitung}=0,36$. Interpretasi sesuai dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = $k - 2 = 36 - 2 = 34$ dan dk penyebut = $n - k = 78 - 36 = 42$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, pada

tabel distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,73$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,36 < F_{tabel} = 1,73$ yang mana dapat diartikan data berpola linier.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Product Moment*, korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$, apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel 2 kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut:

Tabel 3 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r	Kriteria validitas
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: (Muncarno, 2017)

Nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh sebesar 0,415 artinya korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,22%. Hal itu menunjukkan pendampingan orang tua dalam pembelajaran bersistem daring

memberi pengaruh sebesar 17,22% terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian diketahui bahwa pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V memiliki hubungan sebesar 0,415 dengan kategori hubungan cukup kuat. Adapun besaran kontribusi pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V yakni 17,22%. Temuan penelitian tersebut sesungguhnya membuktikan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antar variabel, hal ini selaras dengan temuan penelitian Fadilah (2019) bahwa terdapat pengaruh antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat pula oleh (Indah & Nadziroh, 2020) bahwa pendampingan belajar orang tua memiliki hubungan dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar anak pada praktik pembelajaran berbasis sistem daring tentunya tidak dapat terlepas dari peranan orang tua yang

mendampinginya. Orang tua berperan penting dalam memberikan bantuan belajar di rumah. Karena itu, pada kegiatan belajar mengajar bersistem daring tidak hanya pendidik saja yang berperan aktif, tetapi perlu juga ada kontribusi orang tua di dalamnya. Menurut Qomaruddin (2017) pendampingan yang diberikan oleh orang tua dalam aktivitas belajar anak merupakan bagian dari kontribusi nyata orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan anak yang berpotensi pada peningkatan antusiasme belajar.

Orang tua haruslah menjadi penggerak anak untuk tetap belajar dalam sistem pembelajaran daring. Anak akan menjadi semangat belajar apabila merasa dirinya memperoleh perhatian dari orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan capaian dan hasil belajar secara optimal. Pendampingan kegiatan belajar tidak selalu harus *intens*, namun sesungguhnya dapat dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya seperti menyiapkan peralatan belajar serta membantu membuat jadwal jam belajar. Hal tersebut sesungguhnya merupakan pemenuhan peranan orang tua sebagai pendamping sekaligus

fasilitator kegiatan belajar anak dalam sistem daring (Anggraeni et al., 2021).

Temuan penelitian ini selain mengungkapkan adanya hubungan positif antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dengan hasil belajar juga menjadi bukti bahwa pendampingan orang tua dalam aktivitas belajar daring siswa merupakan hal yang harus dilakukan. Hal ini karena kegiatan pendampingan orang tua yang baik akan berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara pendampingan orang tua dalam praktik belajar dengan sistem daring dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN Se-gugus Budi Utomo yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,415 berada pada taraf “cukup kuat” yang berarti bahwa terdapat hubungan cukup kuat antara kegiatan pendampingan belajar dengan hasil belajar siswa. Adapun besaran kontribusi pendampingan orang tua selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik siswa yaitu 17,22% sedangkan sebesar 82,78%

dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam faktor lain yang berkontribusi pada hasil belajar tematik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini mungkin tidak akan terlaksana tanpa bantuan berbagai pihak, sebab itu kami tim peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Universitas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGSD dan mitra penelitian atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk dapat melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Fadilah, E. R. (2019). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Keluarga*. Remaja Rosdakarya.

- Indah, I., & Nadziroh, N. (2020). Hubungan Antara Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Se-Gugus 7 Ponjong Gunungkidul. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7876>
- Mendikbud. (2020). *Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19* (36962/MPK.A/HK/2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muncarno. (2017). *Statistik Pendidikan*. Hamim Group.
- Nuryana, A. N. (2020, April 9). Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.
- Pramana, I. B. B. S. A., Ardiawan, I. K. N., Lestari, N. G. A. M. Y., Ekaningtyas, N. L. D., Diari, K. P. Y., Wiramarta, K., Muslimin, A. I., Qadafi, M., Agustiningsih, N., Jayawangsa, I. G. A. R., Armini, I. A. A., Krisdayanthi, A., Utama, I. W., Dewi, N. P. S., Santoso, P. P. A., Wijaya, I. K. W. B., Dewi, N. W. S. P. K., Januariawan, I. W., & Andayani, K. Y. (2020). *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*. Nilacakra.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Qomaruddin. (2017). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1).
- Riduwan, & Sunarno. (2014). *Pengantar Statistika*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Waryanto, N. H. (2006). Online learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Matematika*, 2(1).